

PERMODALAN

Struktur permodalan

Pada 31 desember 2024 total ekuitas PT Pos Indonesia (Persero) tercatat Rp. 8.954,17 miliar sedangkan total liabilitas PT Pos Indonesia (Persero) per 31 Desember 2024 adalah Rp. 7,511,66 miliar. Rasio Ekuitas terhadap jumlah liabilitas pada tahun 2024 berubah dari 0,65 kali pada 2023 menjadi 0,54 kali pada 2024, hal ini mengindikasikan struktur permodalan yang tetap kuat dan semakin baik untuk menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan pada periode mendatang.

Pada 2024 total aset PT Pos Indonesia (Persero) tercatat sebesar Rp. 16.465,84 miliar sehingga pada akhir 2024 rasio modal sendiri terhadap total aset menjadi 0,54 kali turun jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 0,60 kali. Hal ini menunjukkan kebijakan permodalan yang dijalankan perusahaan berjalan dengan efektif sesuai dengan arahan dari pemegang saham.

Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas:

1. Ekuitas sebesar Rp. 8.954,17 miliar terdiri dari:
 - a. Modal saham Rp. 455,02 miliar;
 - b. Saldo laba sudah ditentukan penggunaannya Rp. 4.019,92 miliar;
 - c. Saldo laba belum ditentukan penggunaannya Rp. 726,94 miliar;
 - d. Komponen ekuitas lainnya Rp. 3.794,78 miliar;
 - e. Kepentingan non-pengendali Rp. (44,84) miliar.

CAPITALITY

Capital structure

As of December 31, 2024 the total equity of PT Pos Indonesia (Persero) was recorded at Rp. 8,954.17 billion while the total liabilities of PT Pos Indonesia (Persero) as of December 31, 2024 were Rp. 7,511.66 billion. The ratio of Equity to total liabilities in 2024 changed from 0.65 times in 2023 to 0.54 times in 2024, indicating a capital structure that remains strong and is getting better to maintain the Company's business continuity in the coming period.

In 2024 the total assets of PT Pos Indonesia (Persero) were recorded at Rp. 16,465.84 billion so that at the end of 2024 the ratio of own capital to total assets was 0.54 times, down compared to 2023 of 0.60 times. This shows that the capital policy carried out by the company is running effectively in accordance with the direction of the shareholders.

Details of the capital structure consisting of interest-based debt / Sukuk and equity:

1. Equity of Rp. 8,954.17 billion consists of:
 - a. Share capital Rp. 455.02 billion;
 - b. Retained earnings Rp. 4,019.92 billion;
 - c. Unappropriated retained earnings Rp. 726.94 billion;
 - d. Other equity components Rp. 3,794.78 billion;
 - e. Non-controlling interests Rp. (44.84) billion.

2. Utang berbasis bunga/sukuk sebesar Rp. 7.511,66 miliar yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman bank jangka pendek Rp. 4.421,13 miliar;
 - b. Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :
 - i. Pinjaman Jangka Menengah Rp. 99,47 miliar;
 - ii. Utang sewa pembiayaan Rp. 42,14 miliar;
 - c. Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:
 - i. Imbalan Pasca Kerja Rp. 1.011,32 miliar
 - ii. Utang sewa pembiayaan Rp. 88,78 miliar.
 - iii. Obligasi Rp. 398,08 miliar

Kebijakan Dan Dasar Pemilihan Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham

2. Interest-based debt/sukuk amounted to Rp. 7,511.66 billion consisting of:
 - a. Short-term bank loans of Rp. 4,421.13 billion;
 - b. Long-term loans due within one year:
 - i. Medium-term loans Rp. 99.47 billion;
 - ii. Finance lease payable Rp. 42.14 billion;
 - c. Long-term loans net of portion due within one year:
 - i. Post-employment benefits Rp. 1,011.32 billion
 - ii. Finance lease payable Rp. 88.78 billion.
 - iii. Bonds Rp. 398.08 billion

Capital Policy and Basis of Capital Selection

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder returns. The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, capital appreciation to shareholders or issue new shares. The Company's policy is

baru. Kebijakan Perseroan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam rangka untuk mengamankan akses untuk membiayai dengan biaya yang wajar. Tabel di bawah merupakan ringkasan jumlah modal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024.

to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. The table below is a summary of the Company's total capital as of December 31, 2024.

MODAL PERSEROAN COMPANY CAPITAL			
Uraian <i>Description</i>	2024	2023	YoY (%)
Modal <i>Capital</i>	455,02	455,02	
Saldo Laba ditahan <i>Retained Earnings Balance</i>	4.746,86	4.019,94	18,08
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	3.794,78	3.702,78	2,48
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(44,84)	(45,03)	0,42
Jumlah <i>Total</i>	8.954,17	8.135,07	10,07



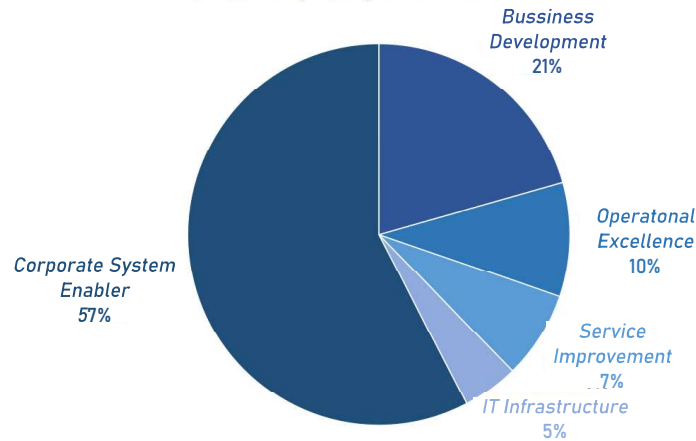
INVESTASI

Pencapaian CAPEX (*Capital Expenditure*) sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 terserap 274,82 milyar atau tercapai 49,8% dari target RKAP tahun 2024. Adapun progres kinerja investasi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024.

INVESTMENT

The achievement of CAPEX (*Capital Expenditure*) up to the fourth quarter of 2024 absorbed 274.82 billion or achieved 49.8% of the 2024 RKAP target. The progress of investment performance up to Quarter IV Year 2024.

Realisasi *Capital Expenditure* Tahun 2024



KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen PT Pos Indonesia (Persero) mengacu kepada keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) terkait jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan pendanaan pengembangan Perusahaan. Sepanjang perusahaan berdiri pembayaran dividen baru dimulai tahun 2024 atas kinerja tahun 2023. Berikut pembayaran dividen 5 (lima) tahun terakhir:

DIVIDEND POLICY

PT Pos Indonesia (Persero)'s dividend distribution policy refers to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) regarding the amount to be paid to shareholders while still considering the Company's development funding needs. Throughout the company's existence, new dividend payments began in 2024 on the performance of 2023. The following payment

Tahun <i>Year</i>	Kebijakan <i>Policy</i>	Jumlah Deviden <i>Dividend Amount</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment date</i>
2019	RUPS	Tidak ada Pembagian <i>No Sharing</i>	Tidak Ada <i>Isn't any</i>
2020	RUPS	Tidak ada Pembagian <i>No Sharing</i>	Tidak Ada <i>Isn't any</i>
2021	RUPS	Tidak ada Pembagian <i>No Sharing</i>	Tidak Ada <i>Isn't any</i>
2022	RUPS	Tidak ada Pembagian <i>No Sharing</i>	Tidak Ada <i>Isn't any</i>
2023	RUPS	Rp. 20.000.000.000	03 September 2024